

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasiakan dalam bentuk 7 langkah Varney dan SOAP Pada Ny. "F" dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang di mulai dari tanggal 25 Februari sampai 18 Mei 2019 maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan, Ny. F mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Tawaeli, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. F berlangsung selama 40 minggu 2 hari.
2. Pada saat proses persalinaan Ny. F berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 14.30 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3200 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 12 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny. F mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Pada kunjungan ke 1 dan 2 (6-8 jam dan 6 hari post

4. partum) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, (2 minggu dan 6 minggu post partum) juga tidak ditemukan penyulit.
5. Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By.Ny “F” berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny. “F” pupus pada tanggal 01 Mei 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya salalu mengalami peningkatan.

B. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny “F” dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny. “F” sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, IUD (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-pmasing kopntrasepsi. Ny.”F” akhirnya memilih kontrasepsi IUD Pada tanggal 06 Juni 2019.

### C. **Saran**

#### 1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

## 2. Bagi institusi

Agar pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkannya pada pasien/klien secara langsung, serta menyediakan sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara berkesinambungan (*contiunity of care*).